

**VALUASI HARGA WAJAR SAHAM TAMBANG BATUBARA YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2022
MENGUNAKAN PENDEKATAN *PRICE EARNING RATIO* (PER)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen
Pada Program Studi Manajemen



OLEH:

CINDY KUSUMANING AYU PUTRI PAMUNGKAS

NPM: 19.1.02.02.0193

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2023

Skripsi oleh:

CINDY KUSUMANING AYU PUTRI PAMUNGKAS
NPM: 19.1.02.02.0193

Judul:

**VALUASI HARGA WAJAR SAHAM TAMBANG BATUBARA YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2022
MENGUNAKAN PENDEKATAN *PRICE EARNING RATIO* (PER)**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: 03 Juli 2023

Pembimbing I



Ismayantika Dyah P, M.B.A
NIDN. 0706108902

Pembimbing II



Dyah Ayu Paramitha, M. Ak.
NIDN. 0728068702

Skripsi Oleh:

Skripsi Oleh:

CINDY KUSUMANING AYU PUTRI PAMUNGKAS

NPM: 19.1.02.02.0193

Judul:

**VALUASI HARGA WAJAR SAHAM TAMBANG BATUBARA YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2022
MENGUNAKAN PENDEKATAN *PRICE EARNING RATIO* (PER)**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Program Studi Manajemen

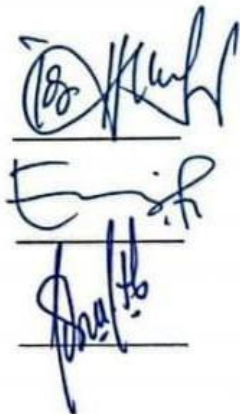
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri

Pada Tanggal: 21 Juli 2023

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua Penguji : Ismayantika Dyah P., M.B.A
2. Penguji 1 : Dr. Ema Nurzainul Hakimah, M.M
3. Penguji 2 : Dyah Ayu Paramitha, M.Ak



Mengetahui,

Dekan FEB,



Dr. Subagyo, M.M.
NIDN. 0717066601

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Cindy Kusumaning Ayu Putri Pamungkas
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. Lahir : Muara Teweh/17 Mei 2001
NPM : 19.1.02.02.0193
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Manajemen

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 21 Juli 2023

Yang Menyatakan



Cindy Kusumaning A.P.P

NPM: 19.1.02.02.0193

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Hidup bukan untuk saling mendahului bermimpilah sendiri-sendiri, *a winner is a dreamer who never gives up* 😊”

Kupersembahkan karya ini untuk :

Keluarga dan orang tercinta.

ABSTRAK

Cindy Kusumaning Ayu P. P: Valuasi Harga Wajar Saham Tambang Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022 Menggunakan Pendekatan *Price Earning Ratio* (PER)

Kata Kunci : Nilai Intrinsik, Keputusan Investasi, Batubara, *Price Earning Ratio*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kewajaran harga saham dan mengetahui keputusan investasi saham pada sektor pertambangan batubara periode 2020-2023. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif dan kuantitatif digunakan sebagai pendekatan penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh saham sektor pertambangan khususnya saham sektor batubara yang terdaftar pada BEI. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, yang kemudian di dapatkan 16 jumlah sampel yang akan di teliti. Perhitungan untuk teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan *Price Earning Ratio* yang kemudian dicari nilai intrinsik sahamnya. Hasil penelitian menunjukkan penilaian harga saham menggunakan metode *price earning ratio* terdapat 7 perusahaan yang berada dalam kondisi *overvalued* yang berarti nilai intrinsiknya lebih kecil dari harga pasar yang kemudian di sarankan untuk menjual sahamnya, dan ada 9 perusahaan yang berada dalam kondisi *undervalued* yang berarti nilai intrinsiknya lebih besar dari harga pasar yang kemudian di sarankan untuk membeli saham perusahaan tersebut.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke Hadirat Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya tugas penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi dengan judul “Valuasi Harga Wajar Saham Tambang Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022 Menggunakan Pendekatan *Price Earning Ratio* (PER)” ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen, pada Program Studi Manajemen Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Bapak Dr. Subagyo, M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
3. Ibu Restin Meilina, M.M. selaku Ketua Program Studi Manajemen.
4. Ibu Ismayantika Dyah P, M.B.A selaku Dosen Pembimbing I.
5. Ibu Dyah Ayu Paramitha, M.Ak selaku Dosen Pembimbing II.
6. Bapak Ibu Dosen Universitas Nusantara PGRI Kediri yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang bermanfaat bagi penulis.
7. Alm Suharso (Bapak), Ibu Sukesni (Ibu), dan kakak saya tercinta Adhitya P Perdana yang telah memberikan doa, perhatian, dan semangat kepada penulis.
8. Teruntuk sahabat tercinta saya sedari SMA hingga sekarang Imelda Dewi dan Abdul Karim terima kasih telah kebersamai, memberikan support, dan menghibur penulis saat mengerjakan skripsi ini.
9. Teruntuk sahabat tercinta saya semasa kuliah Dini Eka Wati, Diah Ayu Arini, Andini Irga, dan Elita Melinia terima kasih telah menemani, membantu, dan menyemangati penulis saat mengerjakan skripsi ini.

10. Teruntuk DEANKT, Vindes, Hindia, Kunto Aji, Nadin Amizah, Barasuara, The Adams, dll terima kasih telah menghibur penulis dikala penat mengerjakan skripsi ini.
11. Untuk diri saya sendiri terima kasih sudah kuat, bertahan, berjuang, dan *at least I didn't drop out of campus like Zayn Malik dropped out of one direction*. Akhirnya kita sampai juga di tujuan.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Kediri,

CINDY KUSUMANING AYU P.P

NPM: 19.1.02.02.0193

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
KETA PENGNTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	10
1. Investasi	10
2. Saham	12
3. Pendekatan <i>Price Earning Ratio</i> (PER)	16
4. Keputusan Investasi.....	17
B. Penelitian Terdahulu.....	18

C. Kerangka Berpikir	22
D. Kerangka Konseptual	23

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Variable Penelitian	24
1. Identifikasi Variabel Penelitian	24
2. Definisi Operasional Variabel	24
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	25
1. Pendekatan Penelitian	25
2. Jenis Penelitian	26
C. Tempat dan Waktu Penelitian	27
1. Tempat dan Waktu Penelitian	27
2. Waktu Penelitian	27
D. Populasi dan Sampel	27
1. Populasi	27
2. Sampel	27
E. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	30
1. Sumber Data	30
2. Teknik Pengumpulan Data	30
3. Teknik dan Analisis Data	30

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Subjek Penelitian	33
1. PT. Adaro Energy Tbk	33
2. PT. Akbar Indo Makmur Stimec Tbk	34
3. PT. Atlas Resources Tbk	35
4. PT. Baramulti Suksessarana Tbk	36
5. PT. Bumi Resources Tbk	37
6. PT. Bayan Resources Tbk	37
7. PT. Dian Swastatika Sentosa Tbk	38
8. PT. Golden Energy Mines Tbk	39
9. PT. Harum Energy Tbk	40

10. PT. Indika Energy Tbk.....	40
11. PT. Indo Tambang Raya Megah Tbk	41
12. PT. Resource Alam Indonesia Tbk.....	42
13. PT. Mitrabara Adiperdana Tbk	43
14. PT. Bukit Asam Tbk	44
15. PT. Golden Eagle Energy Tbk	45
16. PT. TBS Energi Utama Tbk	46
B. Deskripsi Data.....	47
1. Harga Saham	47
2. <i>Earning Per Share</i> (EPS).....	48
3. Jumlah Lembar Saham Yang Beredar	49
C. Analisis Data.....	50
1. <i>Price Earning Ratio</i> (PER)	50
2. Nilai Intrinsik Saham.....	51
D. Pembahasan	52
1. Penilaian Kewajaran Harga Saham Menggunakan Metode <i>Price Earning Ratio</i> (PER)	52
2. Pengambilan Keputusan Investasi Dengan Menggunakan Metode <i>Price Earning Ratio</i> (PER)	55
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan.....	58
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	60

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Emiten Batubara di BEI	2
Tabel 2.1 Daftar Penelitian Terdahulu	18
Tabel 3.1 Kriteria Jumlah Sampel	28
Tabel 3.2 Sampel Perusahaan Batubara	29
Tabel 4.1 Data harga saham perusahaan sampel tahun 2020-2022	48
Tabel 4.2 Data EPS perusahaan sampel tahun 2020-2022	48
Tabel 4.3 Data jumlah lembar saham yang beredar perusahaan sampel tahun 2020-2022	49
Tabel 4.4 Data PER perusahaan sampel tahun 2020-2022	50
Tabel 4.5 Data Nilai Intrinsik Saham perusahaan sampel tahun 2020-2022 ...	52
Tabel 4.6 Ringkasan Hasil Perhitungan <i>Price Earning Ratio</i> (PER) dan Nilai Intrinsik Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Batubara Periode 2020-2022	53
Tabel 4.7 Ringkasan Hasil Perbandingan Nilai Intrinsik Saham dan Harga Saham (Desember 2022) Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Batubara Periode 2020-2022	53
Tabel 4.8 Pengambilan Keputusan Investasi Pada Saham Sektor Pertambangan Batubara Periode 2020-2022	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	23
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data harga saham perusahaan sampel tahun 2020-2022.....	63
Lampiran 2 Data jumlah lembar saham yang beredar perusahaan sampel tahun 2020-2022.....	64
Lampiran 3 Data <i>closing price</i> (desember 2022)	65
Lampiran 4 Data EPS perusahaan	66
Lampiran 5 Data perhitungan PER tahun 2020.....	67
Lampiran 6 Data perhitungan PER tahun 2021	69
Lampiran 7 Data perhitungan PER tahun 2022.....	71

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berinvestasi adalah cara alternatif untuk mengelola dan merencanakan keuangan dalam masyarakat modern saat ini. Investasi pada dasarnya dapat dilakukan dalam bentuk aset berwujud (*tangible investment*) atau aset finansial (*financial investment*). Investasi dalam bentuk aset keuangan atau sering disebut surat berharga adalah aset tidak berwujud dalam bentuk fisik yang kegiatannya berlangsung di pasar modal (Lutfiana, Danial, & Jhoansyah, 2019).

Berinvestasi dapat dilakukan di pasar modal. Alternatif yang bisa dipilih untuk berinvestasi di pasar modal adalah dengan membeli saham. Salah satu faktor yang menunjang kelangsungan usaha suatu perusahaan adalah tersedianya dana atau modal. Salah satu sumber modal yang dapat diperoleh perusahaan adalah penjualan surat berharga berupa saham atau obligasi kepada masyarakat pasar modal (Sari & Veterina, 2021).

Indonesia merupakan salah satu wilayah pertambangan batubara terbesar di dunia. Di Indonesia, wilayah penambangan batubara terdapat di pulau Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Papua. Sejak sektor pertambangan dibuka kembali untuk investasi asing pada awal 1990-an, Indonesia telah mengalami peningkatan produksi, ekspor, dan penjualan batubara dalam negeri (Dewi, 2017). Berdasarkan data yang diperoleh dari Bursa Efek

Indonesia (BEI) saat ini terdapat 19 emiten batubara yang telah mencatatkan sahamnya dan masih konsisten dan industry pertambangan, yaitu:

Tabel 1.1 Daftar Emiten Batubara di BEI

NO	KODE SAHAM	NAMA EMITEN
1	ADRO	PT. Adaro Energy Tbk
2	AIMS	PT. Akbar Indo Makmur Stimec Tbk
3	ARII	PT. Atlas Resources Tbk
4	BOSS	PT. Borneo Olah Sarana Sukses Tbk
5	BSSR	PT. Baramulti Suksessarana Tbk
6	BUMI	PT. Bumi Resources Tbk
7	BYAN	PT. Bayan Resources Tbk
8	DSSA	PT. Dian Swastatika Sentosa Tbk
9	GEMS	PT. Golden Energy Mines Tbk
10	HRUM	PT. Harum Energy Tbk
11	INDY	PT. Indika Energy Tbk
12	ITMG	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk
13	KKGI	PT. Resource Alam Indonesia Tbk
14	MBAP	PT. Mitrabara Adiperdana Tbk
15	PTBA	PT. Bukit Asam Tbk
16	SMMT	PT. Golden Eagle Energy Tbk
17	TOBA	PT. TBS Energi Utama Tbk
18	TRAM	PT. Trada Alam Mineral Tbk
19	GTBO	PT. Garda Tujuh Buana Tbk

Sumber: Bursa Efek Indonesia (BEI) 2022

Harga saham merupakan faktor yang sangat penting dalam peristiwa pasar modal dan investor harus mempertimbangkan hal ini saat berinvestasi, karena harga saham memberikan informasi tentang perkembangan emiten, pergerakan harga saham berjalan searah dengan perkembangan emiten. Jika emiten mendapatkan hasil yang lebih baik, maka keuntungan yang didapat dari kesepakatan tersebut akan meningkat, sehingga setiap perusahaan yang menerbitkan saham memberikan perhatian khusus terhadap harga sahamnya. Harga yang terlalu rendah seringkali berarti laba perusahaan tidak bagus. Namun, jika harga saham terlalu tinggi, hal itu mengurangi peluang beli investor dan mempersulit untuk membangun kembali harga saham. Seiring

dengan perubahan posisi keuangan, hal ini mempengaruhi harga saham perusahaan (Chandra & Taruli, 2017).

Berdasarkan data dari (Situmorang, 2022) harga saham emiten batubara mengalami penurunan ditengah lonjakan harga komoditas. Harga saham di sektor energi turun tajam pada sesi I Kamis (10 Maret 2022). Penurunan ini terjadi selama dua hari terakhir, meski harga jual batu bara di pasar dunia masih relatif tinggi. Menurut ICE Newcastle, kontrak berjangka batu bara untuk pengiriman Maret 2022 hingga Rabu (3 September 2022) berada di level \$420 per ton pada penutupan kemarin. Sementara itu, harga kontrak penjualan batu bara April 2022 naik menjadi US\$426,8 per ton.

Berikut daftar emiten batu bara yang terpuruk berdasarkan data Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan penurunan terbesar terlihat pada saham PT Indika Energy Tbk (INDY) akibat koreksi penolakan otomatis (ARB). Dari Rp 170 (6,67%) menjadi Rp 2.380, saham PT Delta Dunia Makmur Tbk (DOID) turun Rp 30 (6,67%) menjadi Rp 420. Saham PT Harum Energy Tbk (HRUM) juga turun Rp 750 (6,29%) menjadi Rp 11.175, PT Adaro Energy Tbk (ADRO) turun Rp 180 (5,84%) menjadi Rp 2.900, PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG,) turun. 250 (4,50%) menjadi Rp26.550, PT Bukit Asam Tbk (PTBA) turun Rp130 (3,67%) menjadi Rp3.410 dan PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (ADMR) turun 0,6% menjadi Rp1.670 . Penurunan sektor batu bara bersamaan dengan sektor energi lainnya menyebabkan pergerakan indeks bergejolak hingga akhir sesi I. Namun, IHSG naik 5,05 poin (0,07%) menjadi 6.869,49. Kekuatan indeks disumbang

oleh saham-saham *Consumer Discretionary* 2,76%, *Healthcare* 1,36%, *Technology* 1,05%, *Consumer Staples* 1,10%, *Technology* 1,05% dan *Financials* 0,77%. Sektor ekuitas yang menutup indeks berasal dari sektor energi sebesar 3,56%, sektor industri sebesar 1,59%, dan sektor properti dan real estate sebesar 0,42%.

Sebelumnya, sejumlah analis menaikkan target laba dan harga saham sebagian besar emiten pertambangan. Revisi ke atas menyoroti pertumbuhan yang cepat dalam kinerja keuangan emiten pada tahun 2021 dan prospek pertumbuhan lebih lanjut sejalan dengan harga jual batubara yang lebih tinggi. Meskipun harga saham berubah dari waktu ke waktu, investor lebih tenang dalam gejolak pasar ketika mengetahui nilai wajarnya. Selain itu, memahami pentingnya penilaian saham dapat membantu investor mengidentifikasi kapan harga saham berada dalam posisi *overvalued*, yaitu kondisi yang terjadi ketika nilai wajar suatu saham (nilai intrinsik) lebih besar dari harga pasar saham saat ini.

Untuk mengetahui nilai wajar saham (nilai intrinsik) dapat menggunakan metode *Price Earning Ratio* (PER). Metode *Price Earning Ratio* (PER) menggunakan nilai pendapatan (*earnings*) perkiraan nilai intrinsik dalam analisis fundamental. Nilai intrinsik dari metode ini adalah taksiran laba per saham (EPS) dikalikan dengan *Price Earning Ratio* (PER) (Tandelilin, 2018). *Price Earnings Ratio* (PER) adalah metode yang lebih populer di kalangan praktisi dan analis saham karena menggambarkan perbandingan antara harga dengan earning. Kelebihan dari metode ini adalah

mudah diterapkan, investor dapat menghitung nilai PER dengan memahami harga pasar saham dan laba bersih per saham. Semakin besar return maka semakin rendah *price earning ratio* saham, sebaliknya semakin kecil return maka semakin tinggi *price earning ratio*.

Dalam penelitian terdahulu mengenai *Price Earning Ratio* (PER) (Oktaviani & Agustin, 2017). Berdasarkan hasil penelitian secara parsial, maka dapat diambil beberapa simpulan yaitu, hasil penelitian menunjukkan bahwa *price earning ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia sebesar 81,54%. Hal ini menjelaskan bahwa perusahaan memiliki nilai pasar yang tinggi, sehingga dapat menghasilkan keuntungan dan saham akan diminati oleh investor, pada akhirnya akan berdampak pada kenaikan harga saham. (Sari & Veterina, 2021) Hasil analisis regresi linier berganda tersebut dapat dilihat dari *Adjusted R Square* sebesar 0,511 yang menunjukkan bahwa variabel independen *Return on Asset* (ROA), *Total Asset Turn Over* (TATO), *Price Earning Rasio* (PER), dan *Dividend Per Share* (DPS) mampu menjelaskan sebesar 51,1% terhadap variabel dependen yaitu Harga Saham. Maka apabila keempat variabel tersebut meningkat secara bersama – sama maka akan terjadi perubahan terhadap Harga Saham. Secara parsial *Price Earning Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015 – 2019. (Habiburrohman & Ali, 2022) *Price Earning Ratio* (PER) pada industri pertambangan dapat dikatakan kurang baik

karena nilai rata rata nya menurun dari kuartal 1 sampai 3. Hal itu terjadi karena 2 hal, harga saham yang turun dan kinerja emiten dalam menghasilkan keuntungan per lembar saham yang menurun ditambah rata-rata PER yang dihasilkan tidak baik ketika diatas 20, yaitu 32.16. *Price Earning Ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada emiten di industri pertambangan yang tercatat di pasar modal tahun 2020. Hasil ini memberikan informasi yakni ketika *Price Earning Ratio* bertumbuh, maka harga saham akan meningkat juga.

Penelitian ini dilakukan karena adanya fenomena kenaikan harga saham batubara yang cukup tinggi pada periode penelitian 2020-2022 dan diharapkan banyak masyarakat ataupun Gen Z yang akan lebih *aware* terhadap investasi. Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian apakah keputusan investasi yang tepat untuk saham sektor pertambangan khususnya batubara dengan menilai harga wajar saham melalui pendekatan *Price to Earnings Ratio*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang mendasari dilakukannya penelitian ini, antara lain:

1. Pentingnya investor untuk memahami terkait valuasi harga saham dengan mengidentifikasi kapan harga saham berada pada posisi *overvalued* yaitu situasi yang terjadi ketika nilai wajar (nilai intrinsik) lebih rendah dari harga pasar saat ini, atau dalam posisi *undervalued* yang terjadi

ketika nilai wajar (nilai intrinsik) lebih tinggi dari harga pasar saham saat ini, dan jika nilai intrinsik sama dengan harga pasar, maka dapat disimpulkan saham tersebut dinilai wajar atau sesuai harganya dengan nilai sebenarnya. Dengan adanya harga saham akan menunjukkan aktivitas emiten serta yang mana perkembangan harga saham sesuai dengan aktivitas emiten.

2. Keputusan investasi di sektor pertambangan khususnya batubara harus dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa aspek yang berbeda. Salah satunya adalah harga wajar saham di sektor keuangan yang dapat ditentukan melalui analisis fundamental dengan pendekatan *price earning ratio*.

C. Pembatasan Masalah

Agar pembahasan penelitian lebih fokus pada topik utama penelitian, maka perlu dilakukan pendefinisian masalah. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Dalam penelitian ini yang menjadi sasaran penelitian adalah saham-saham sektor pertambangan khususnya batubara yang terdaftar di BEI.
2. Keputusan investasi didasarkan pada harga wajar saham yang dapat ditentukan melalui analisis mendalam dengan menggunakan metode *Price Earnings Ratio*.
3. Periode penelitian berlangsung 2020-2022.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah dan pembatasan masalah diatas, peneliti memaparkan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kewajaran harga saham pada sektor pertambangan khususnya sektor batubara menggunakan metode *Price Earning Ratio* pada tahun 2020-2022?
2. Bagaimana keputusan investasi saham pada sektor pertambangan khususnya sektor batubara menggunakan metode *Price Earning Ratio* pada tahun 2020-2022?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan rumusan masalah diatas, peneliti mendapatkan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui kewajaran harga saham pada sektor pertambangan khususnya sektor batubara menggunakan metode *Price Earning Ratio* pada tahun 2020-2022.
2. Mengetahui keputusan investasi saham pada sektor pertambangan khususnya sektor batubara menggunakan metode *Price Earning Ratio* pada tahun 2020-2022.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian diatas penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dan kontribusi, antara lain:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi informasi untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman industri investasi khususnya dalam analisis fundamental perusahaan, serta meningkatkan literasi pada bidang investasi bagi para pembaca.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh para investor untuk membantu menentukan kewajaran harga saham di bidang keuangan saat mengambil keputusan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminy, M. M. (2019). Analisis pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (PER), dan Price Earning Ratio (PER) terhadap harga saham yang konsisten listing pada Jakarta Islamic Index (JII). *Journal of Enterprise and Development*, 1(2), 41–59. <https://doi.org/10.20414/jed.v1i02.973>
- Baihaqi Ammy, A. S. (2022). *Studi Literatur Perilaku Investor Muslim Dalam*. 66–87.
- Chandra, S., & Taruli, D. (2017). Analisis Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE) dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan-Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2012-2015. *Kurs : Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan dan Bisnis*, 2(2), 128-137-8215.
- Dewi, I. K. (2017). *Evaluasi Saham Pada Perusahaan Tambang Batubara dengan Free Cash Flow to Equity dan Price Earning Ratio*. 1(V).
- Habiburrohman, M., & Ali, M. (2022). *PENGARUH DEBT EQUITY RATIO , PRICE EARNING RATIO , DAN RETURN ON ASSET TERHADAP HARGA SAHAM PADA SEKTOR TAMBANG TAHUN 2020*. 1, 89–99.
- Handayani, R. (2020). *Metodologi Penelitian Sosial* (1 ed.). Trussmedia Grafika. Diambil dari https://www.researchgate.net/profile/Ririn-Handayani/publication/340663611_METODOLOGI_PENELITIAN_SOSIAL/links/5e97ebad299bf130799e44ca/METODOLOGI-PENELITIAN-SOSIAL.pdf
- Hartono, J. (2017). *Teori portofolio dan analisis investasi* (edisi 11). Yogyakarta : BPF.
- Husain, F. (2017). Analisis Metode Price Earning Ratio Dalam Penetapan Nilai Intrinsik Saham. *Al-Buhuts*, 13(2), 01–13.

<https://doi.org/10.30603/ab.v13i2.893>

Lutfiana, A., Danial, R. D. M., & Jhoansyah, D. (2019). ANALISIS PENILAIAN HARGA WAJAR SAHAM DAN KEPUTUSAN INVESTASI SECARA

Sari, T. I., & Veterina, I. (2021). Pengaruh Return on Asset, Total Assets Turnover, Price Earning Ratio dan Dividend Per Share Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 20(2), 1. <https://doi.org/10.30659/ekobis.20.2.1-10>

Oktaviani, P. R., & Agustin, S. (2017). Pengaruh PER, EPS , DPS , DPR Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan. *Ilmu dan Riset Manajemen*, 6(2), 1–17.

Saham, a T. P. (2016). *Penilaian saham*. 1–4.

Sari, T. I., & Veterina, I. (2021). Pengaruh Return on Asset, Total Assets Turnover, Price Earning Ratio dan Dividend Per Share Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019). *Jurnal EMT KITA*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.35870/emt.v5i1.216>

Situmorang, P. (2022). Mengapa Saham Emiten Batu Bara Berguguran di Tengah Lonjakan Harga Komoditas? Diambil 20 November 2022, dari <https://investor.id/market-and-corporate/285981/mengapa-saham-emiten-batu-bara-berguguran-di-tengah-lonjakan-harga-komoditas>

Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*.

Tandelilin, E. (2016). *Manajemen Investasi* (1 ed.). Tangerang Selatan: Uversitas Terbuka.

Tandelilin, E. (2018a). *Dasar-dasar Manajemen Investasi*.

Tandelilin, E. (2018b). *Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi*. PT. Kanisius.